

ABSTRAK

Irfan wijaya. Strategi komunikasi politik pemerintah daerah dalam menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan kasus: pulau sebatik, kabupaten nunukan indonesia-malaysia (di bimbing oleh bapak Abdul kadir adys, SH., MM dan bapak Dr. A. Junaedi karso, SH.,MH.,M.Si)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi politik pemerintah daerah dalam menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan pulau sebatik indonesia-malaysia. Perilaku sosial-ekonomi masyarakat di pulau sebatik yang terpapar oleh pengaruh dari negara malaysia. Kondisi ini menggambarkan bahwa peran militer tidak cukup untuk menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi politik pemerintah daerah dalam menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan pulau sebatik yaitu dengan memanfaatkan media digital untuk memenuhi kebutuhan informasi dengan menggunakan tiga indikator yaitu, komunikasi massal dan media, simbol nasional, dan bahasa nasional. Ketiga indikator ini mampu untuk memberikan pemahaman dalam menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan pulau sebatik.

Strategi ini diharapkan mampu membangun kesadaran kepada masyarakat dalam menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan pulau sebatik. Terdapat tantangan yang dihadapi terutama keterbatasan infrastruktur, kurangnya minat masyarakat dalam mengakses media yang berasal dari dalam negeri. Oleh karena itu peningkatan kapasitas komunikasi politik menjadi begitu penting dalam menjaga kedaulatan di wilayah perbatasan pulau sebatik.

Kata kunci : komunikasi politik, pemerintah daerah, kedaulatan wilayah

ABSTRACT

Irfan wijaya. *The political communication strategy of the local government in maintaining equality in the border region case: sebatik island, nunukan district indonesia-malaysia* (supervised by Mr. Abdul kadir adys, SH., MM and Dr. A. Junaedi karso, SH..MH.,M.Si)

This study aims to find out the political communication strategy of the local government in maintaining sovereignty in the border area of Sebatik Island, Indonesia-Malaysia. The socio-economic behavior of the people on Sebatik Island is exposed to the influence of the Malaysian state. This condition illustrates that the role of the military is not enough to maintain sovereignty in the border region.

This study uses qualitative methods with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The results of this study indicate that the political communication strategy of the local government in maintaining the independence in the border region of Sebatik Island is by utilizing digital media to meet information needs using three indicators, namely, mass communication and media, national symbols, and national language. These three indicators are able to provide understanding in maintaining sovereignty in the sebatik island border region.

This strategy is expected to build awareness to the community in maintaining the border region of Sebatik Island. There are challenges faced, especially limited infrastructure, lack of public interest in accessing media originating from within the country. Therefore, increasing the capacity of political communication is so important in maintaining sovereignty in the border region of Sebatik Island.

Keywords: political communication, local government, regional sovereignty